

Apakah yang seharusnya kita ucapkan bila mendapatkan kebaikan dari seorang muslim yang lain? Cukupkah ucapan terimakasih? Oleh: Asy Syaikh Muhammad bin Shalih Al-'Utsaimin rahimahullah

Dari Usamah bin Zaid radhiyallahu 'anhuma, beliau berkata bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda,

«مَنْ عَمِلَ خَيْرًا فَلْيَقُلْ جَزَاكَ اللَّهُ خَيْرًا» :مَنْ عَمِلَ خَيْرًا فَلْيَقُلْ جَزَاكَ اللَّهُ خَيْرًا

“Barangsiapa yang diberikan sesuatu kebaikan, maka hendaknya dia ucapkan ‘Jazakallahu khairan (semoga Allah membalas kebaikanmu)’ kepada orang yang memberi kebaikan. Sungguh hal yang demikian telah bersungguh-sungguh dalam berterimakasih.”

Takhrij Hadits:

Hadits ini dikeluarkan oleh At Tirmidzi dalam Al Bir was Shilah (2035) dan Ath Thabrani dalam Ash Shaghir (148/2)

Syarah:

Nabi shallallahu alaihi wasallam bersabda,

“Barangsiapa yang diberikan sesuatu kebaikan, maka hendaknya dia ucapkan ‘Jazakallahu khairan (semoga Allah membalas kebaikanmu)’ kepada orang yang memberi kebaikan. Sungguh hal yang demikian telah bersungguh-sungguh dalam berterimakasih.”

Apabila seseorang memberikan sebuah kebaikan kepadamu dengan harta, bantuan, atau ilmu atau yang selain itu, maka Nabi shallallahu alaihi wasallam maka Rasulullah shallallahu alaihi wasallam memerintahkan untuk membalas kebaikan tersebut.

Beliau juga bersabda,

“Barangsiapa yang memberikan kebaikan kepadamu maka balaslah (kebaikan tersebut)”

Maka balasan ini sesuai dengan kondisinya. Ada orang yang balasan kebbaikannya dengan engkau berikan sesuatu yang sama dengan apa yang dia berikan sebelumnya, atau bahkan lebih banyak. Ada pula yang orang yang balasannya engkau mendoakan kebaikan baginya, dan dia tidak ingin engkau balas dengan harta.

Orang yang sudah tua, memiliki banyak harta, dermawan, memiliki status sosial di masyarakat, jika dia menghadihkan sesuatu kepadamu, lalu engkau balas memberi hadiah yang sama dengan hadiah pemberiannya, maka dia akan melihat ini sebagai sikap perendahan bagi dirinya.

Akan tetapi bila terjadi yang seperti ini, berdoalah kepada Allah untuknya. Apabila kalian tidak menemukan sesuatu yang pantas untuk membalas kebbaikannya, maka doakan dia sampai

Ucapkanlah Jazakallahu Khairan

Written by AbuAbdullah

Saturday, 08 January 2011 23:03 -

kalian lihat kalian telah membalasnya. Dan dari doa ini adalah ucapan kalian,

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مَنْ بَدَأْتَ الْخَيْرَ بِهِ

“Semoga Allah membalas kebaikanmu”

Jika dia memberikan sebuah kebaikan, manfaat kepadamu, maka ketika engkau ucapkan jazakallahu khairan engkau telah bersungguh-sungguh dalam memuji. Hal ini karena jika Allah membalas seseorang dengan kebaikan, itu merupakan kebahagiaan baginya di dunia dan akhirat.

(Diterjemahkan oleh Abu Umar Urwah untuk blog <http://ulamasunnah.wordpress.com> dari Syarah Riyadhus Shalihin karya Syaikh Ibnu Utsaimin halaman 1564-1565, terbitan Darus Salam Kairo).

PS:

Apabila ucapan tersebut ditujukan kepada wanita, maka dhamir (kata gantinya) diubah menjadi:

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مَنْ بَدَأْتَ الْخَيْرَ بِهِ

“Jazakillahu khairan”

Apabila ditujukan kepada sekumpulan orang, maka gantilah dengan:

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مَنْ بَدَأْتَ الْخَيْرَ بِهِ

“Jazakumullahu khairan”